

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan KKN

Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa wajib melaksanakan dan mengikuti Program Kegiatan yang telah direncanakan, baik Program Kegiatan individu maupun Program Kegiatan unit (bersama). Selama kegiatan KKN mahasiswa diwajibkan mengisi buku aktifitas sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Dalam perjalanannya, program-program mahasiswa KKN ini tidak semuanya dapat tercapai, dikarenakan adanya hambatan, kegiatan tidak terjadwal, kegiatan tambahan, kegiatan masyarakat dan lain sebagainya.

2. Partisipasi Warga / Masyarakat Dalam Kegiatan KKN

Dari awal observasi lokasi dan kondisi masyarakat di padukuhan Keruk II, Banjarejo, Tanjungsari, Gunungkidul, DIY ini, kepala dukuh dan warga setempat memiliki respon yang baik atas kedatangan mahasiswa KKN. Begitu pun saat penyelenggaraan Program Kegiatan dari mulai anak-anak, remaja, ibu-ibu hingga takmir masjid begitu mendukung pelaksanaan kegiatan ini dengan berpartisipasi langsung di setiap kegiatan kami.

3. Faktor Penghambat Kegiatan KKN

Dalam pelaksanaannya, program KKN UAD devisi VI.C.1 memiliki kekurangan dan hambatan-hambatan yang berdampak pada kegiatan kami, diantaranya:

- a. Kegiatan dimasyarakat yang jadwalnya beriringan dengan kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa, sehingga kami mendahulukan dan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat tersebut.
- b. Keterbatasan dana mahasiswa, sehingga sebagian program pelaksanaannya kurang maksimal, bahkan beberapa tambahan kegiatan seperti penamaan rumah atas permintaan warga menyebabkan kami menyusun waktu dan dana seefektif mungkin.
- c. Kesibukan rutinitas warga dusun yang identik berladang, sehingga saat melakukan koordinasi terkadang menunggu waktu sore atau malam hari untuk bersilaturahmi.
- d. Antusias warga dalam menciptakan inovasi kreatif di tingkat ekonomi yang kurang, sehingga dikhawatirkan pelaksanaan pelatihan-pelatihan dan sosialisasi kegiatan mahasiswa KKN ini semata terlintas diawal saja, berikutnya tidak direalisasikan masyarakat untuk memperbaiki taraf ekonomi.

4. Faktor Pendukung Kegiatan KKN

Selama melaksanakan Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata, selain adanya faktor penghambat juga terdapat faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi suksesnya Program Kegiatan KKN, diantaranya:

- a. Dukungan dari kepala dukuh keruk II beserta keluarganya sangat memudahkan mahasiswa KKN dalam melaksanakan Program Kegiatannya, dimulai dari sosialisasi Program Kegiatan untuk mengumpulkan RT/RW setempat, kegiatan-kegiatan lainnya hingga penarikan.
- b. Dukungan dari tokoh masyarakat, seperti ibu-ibu PKK, kelompok wanita tani, karang taruna, hingga takmir masjid yang begitu membantu dalam menginformasikan dan mengajak warga dusun dalam setiap kegiatan kami
- c. Pendampingan dari seperangkat desa seperti RT 67,68,69 dan 70, serta RW 19 juga ibu-ibu RT lainnya yang sangat membantu untuk mengarahkan kami dalam kelancaran kegiatan kemasyarakatan.
- d. Antusias masyarakat yang baik dalam hal partisipasi memudahkan mahasiswa KKN dalam melaksanakan semua Program Kegiatannya baik tematik maupun non tematik
- e. Antusiasme anak-anak dan remaja dalam berpartisipasi terhadap program yang kami laksanakan sangat tinggi, dengan mengajak teman sebayanya untuk datang ke posko KKN.
- f. Tingkat pendidikan dan pengetahuan penduduk yang mempermudah mahasiswa KKN dalam mensosialisasikan Program Kegiatan serta mendapat respon yang baik.

B. EVALUASI

Pelaksanaan program KKN Reguler LXI VI.C1 tahun ajaran 2016-2017 yang telah dilaksanakan mulai sejak penerjunan pada hari Selasa, tanggal 24 Januari 2017 sampai dengan penarikan pada hari Rabu, 22 Februari 2017 mencapai pelaksanaan semua program. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan selama masa KKN baik yang bersifat program utama maupun pendukung mencakup pembangunan fisik dan non fisik bahkan beberapa tambahan lainnya telah dilaksanakan, walaupun ada beberapa Program Kegiatan yang belum direalisasikan seperti pengikutsertaan ibu-ibu dalam pembuatan pengolahan tepung mocaf.

Untuk mengetahui apakah program-program yang telah disusun dan dilaksanakan berhasil, maka akan dibahas secara keseluruhan dari program tersebut sebagai berikut:

1. Bidang Keilmuan

Kegiatan dalam bidang ini meliputi: Penyelenggaraan Desa Sehat dan Interaksi yang baik kepada remaja termasuk didalamnya psikoedukasi bahaya seks bebas dan kesehatan reproduksi, Membuat POCI (Pohon cita-cita) dan Komunikasi Positif Pada Anak, Penyelenggaraan penyuluhan Keluarga Sehat mental dan rukun kepada bapak-bapak dan ibu-ibu di Dusun Keruk II mengenai pola asuh dan membangun keluarga samawa, Pengenalan jaritmatika bagi anak SD, Pengenalan bangun ruang untuk anak SD, Melaksanakan Bimbingan

Belajar Matematika materi himpunan dan diagram, Pelatihan dan Sosialisasi Menghadapi Bencana Alam untuk remaja termasuk jenis dan cara evakuasinya, Penyelenggaraan menonton film tata cara evakuasi bencana, Bimbingan Belajar PPKn untuk SD, Bimbingan Belajar IPS Sejarah untuk SD, Mengajarkan Calistung pada anak TK/PAUD, Bimbingan belajar pelajaran Matematika sasaran anak-anak SD kelas 1-3, Penyelenggaraan pelatihan menulis cerita, Bimbingan Belajar Bahasa Indonesia SD dan SMP, *Fun English* untuk siswa SD-SMP dengan lagu dan video edukasi, Bimbingan Belajar Bahasa Inggris, Penyuluhan metode belajar bahasa Inggris bagi remaja, Melatih bahasa Inggris melalui aktivitas outdoor bagi anak, Pelatihan komunikasi Lisan, dan Pelatihan Membuat Poster Persuasif.

Pada program Bidang keilmuan setiap mahasiswa divisi VI.C.1 telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan meskipun beberapa bidang keilmuan tidak sesuai dengan tanggal pelaksanaan yang direncanakan, hal itu dikarenakan siswa yang sering mendatangi posko untuk bertanya mengenai kesusahan dalam menjawab PR yang diberikan oleh guru. Bidang keilmuan ini diadakan berdasarkan masing-masing ilmu yang telah diperoleh di kampus sesuai dengan Jurusan masing-masing mahasiswa KKN.

2. Bidang Keagamaan

Kegiatan ini meliputi Pendampingan TPA (mengaji dari iqro 1-6 hingga Al-qur'an), Penyelenggaraan Lomba TPA (Festival Anak Soleh), Pendampingan membaca surat pendek, Pendampingan pengajian warga (ibu-ibu dan akbar), Pembersihan tempat ibadah, Menghafal doa sehari – hari, Pengenalan tata cara sholat, Pelatihan Penulisan Kaligrafi, Mendidik anak-anak di dusun Keruk II melalui cerita nabi, Mendidik anak-anak TPA dengan lagu-lagu islami, Mengajarkan tata cara Adzan, Mengajarkan dan mempraktekkan cara ibadah (wudhu dan sholat).

Pada kegiatan bidang keagamaan diatas, hampir semua program dari setiap mahasiswa telah direalisasikan dan mendapatkan respon yang positif dari masyarakat dan anak-anak, hal ini dikarenakan pelaksanaan TPA dalam seminggu dua kali menyebabkan anak-anak antusias dalam setiap kegiatan TPA yang sudah terjadwal sebelumnya, mahasiswa KKN hanya menyesuaikan dan melanjutkan tanpa menambah dan mengganti jadwal TPA. Dalam pelaksanaan TPA di Masjid Darul Falaah, anak-anak terdiri dari Dukuh Keruk I dan II, sehingga perjalanan TPA ramai.

Dalam pengajian ibu-ibu yang direncanakan 4x100” hanya terselenggara 3x100” setiap sabtu malam, hal ini dikarenakan pada sabtu malam terakhir ada pengajian akbar yang awalnya hanya Dukuh Keruk I dan II tetapi terlaksana bersama Dukuh Keruk I, II, III, dan IV yang dihadiri oleh semua warga dan semua usia di Padukuhan Keruk. Selain itu terdapat penggantian redaksi dari yang awalnya Pengajian rutin dewasa menjadi pengajian warga dengan alasan pelaksanaan pengajian yang

belum rutin dalam perjalanannya kemudian sasaran yang ditunjukkan pun tidak hanya untuk ibu-ibu.

Pada penyelenggaraan Festival Anak Soleh, yang awalnya kami merencanakan untuk pengadaan lomba cerdas cermat, hafalan do'a sehari-hari, dan mewarnai kaligrafi dengan sasaran anak-anak TPA Dukuh Keruk I dan II di Masji Darul Falaah, sedangkan realisasinya dilaksanakan untuk seluruh Padukuhan Keruk (Keruk I, II, III, dan IV) yang bertempat di masjid Al-Hikmah dengan Festival Anak Soleh dan perlombaan Hafalan surat pendek, mewarnai kaligrafi, dan lomba adzan.

3. Bidang Seni dan Olahraga

Untuk bidang seni dan Olahraga ini kami mahasiswa KKN, mengadakan Program Kegiatan berupa: Penyelenggaran kreasi menghias dari barang bekas (celengan, mainan dan tempat pensil), Melatih seni gerak dan lagu pada anak-anak, Pengadaan Senam Sehat, Penyelenggaraan Apresiasi Musik Nusantara, Penyelenggaraan pelatihan pemanfaatan kain flanel (Teknik sulaman dan cara membuat bross), Pelatihan Puzzle, Permainan bola kasti, Pelatihan Tonis (Tekhnik Dasar, Trik Permainan, Praktek Bermain, Persiapan Pertandingan), Pelatihan Seni Kertas menggunakan kertas tak terpakai (*Pop up card*, Hiasan rumah, ATK), dan Pelatihan membuat bunga dari bahan baku plastik.

Pada kegiatan bidang Seni dan Olah Raga tersebut diatas semua program berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan bidang Seni dan Olahraga ini ditujukan untuk semua warga mulai dari anak-anak sampai dewasa dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga warga dan menerapkan hasil hasil pelatihan kreasi guna meningkatkan taraf ekonomi warga dusun.

Hal menarik lain yang menjadi tambahan dari program Olahraga kami yaitu senam sehat untuk ibu-ibu, sekalipun melebihi dari kegiatan yang direncanakan namun kami tetap merealisasikannya dalam sekali waktu untuk memenuhi keinginan masyarakat.

4. Bidang Tematik dan Non Tematik

Bidang Tematik dan Non Tematik yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Reguler UAD devisi VI.C.1 meliputi :

- a. Bidang tematik yang meliputi kegiatan :
 - 1) Sosialisasi pertanian untuk warga Dusun Keruk II, Banjarejo, Tanjungsari.
 - a. Materi tentang pengolahan lahan pertanian yang lebih efektif
 - 2) Sosialisasi tentang petani muda yang kreatif dan inovatif bagi pemuda-pemudi Dusun Keruk II, Banjarejo Tanjungsari.
 - a. Materi tentang prospek profesi tani masa kini
 - b. Materi tentang teknik pertanian inovatif
 - c. Pemutaran dan bedah film motivasi tentang pertanian

- 3) Penyuluhan pembuatan pupuk organik.
 - a. Penyuluhan pembuatan pupuk bokashi
 - b. Penyuluhan pembuatan pupuk kompos
- 4) Pelatihan pengolahan hasil pertanian berupa singkong dan jagung menjadi olahan makanan.
 - a. Melatih mengolah singkong menjadi opak secara praktis, sehat dan higienis bagi pemuda-pemudi dusun keruk II, Banjarejo Tanjungsari.
 - b. Melatih mengolah singkong menjadi opak secara praktis, sehat dan higienis bagi ibu-ibu dusun keruk II, Banjarejo Tanjungsari.
 - c. Pelatihan pengolahan singkong menjadi tepung mocaf bagi ibu-ibu dusun keruk II.
 - d. Pelatihan pengolahan singkong menjadi tepung mocaf bagi pemuda-pemudi dusun keruk II.
 - e. Pelatihan pengolahan singkong menjadi tepung mocaf bagi pemuda-pemudi dusun keruk II.
 - f. Pelatihan pengolahan singkong menjadi nugget secara praktis, sehat dan higienis bagi ibu-ibu dusun keruk II.
 - g. Pelatihan pengolahan singkong menjadi nugget secara praktis, sehat dan higienis bagi pemuda-pemudi dusun keruk II.
 - h. Pelatihan Pengolahan Singkong menjadi soto secara praktis, sehat dan higienis bagi ibu-ibu.

- i. Pelatihan pengolahan jagung menjadi bolu kukus jagung secara praktis, sehat dan higienis bagi ibu-ibu dusun keruk II.
 - j. Pelatihan pengolahan jagung menjadi bolu kukus jagung secara praktis, sehat dan higienis bagi pemuda-pemudi dusun keruk II.
 - k. Pelatihan pengolahan tepung mocaƒ menjadi makanan sehat bernilai jual tinggi (kue kering) bagi ibu-ibu dusun keruk II
 - l. Pelatihan pengolahan tepung mocaƒ menjadi makanan sehat bernilai jual tinggi bagi (kue kering) pemuda-pemudi dusun keruk II
- 5) Pelatihan pembuatan kreasi kulit jagung.
 - 6) Pelatihan Pengelolaan Gelas Plastik Bekas menjadi tirai.
 - 7) Pelatihan Pengelolaan Gelas Plastik Bekas menjadi tudung saji.
 - 8) Kreasi lampu hias dari bonggol jagung.
 - 9) Kreasi tempat pensil dari bonggol jagung.
 - 10) Sosialisasi Kewirausahaan berdasarkan SDA yang ada bagi pemuda-pemudi dusun keruk II, Banjarejo Tanjungsari.
 - a. Materi tentang prospek berwirausaha masa kini.
 - b. Materi tentang strategi berwirausaha.
 - c. Pemutaran dan bedah film motivasi tentang kewirausahaan.
 - 11) Pembentukan UKM bagi ibu-ibu di dusun keruk II, Banjarejo Tanjungsari.
 - a. Mengadakan sosialisasi UKM.
 - b. Mendampingi pembentukan UKM

12) Pengemasan produk.

- a. pelatihan pengemasan dan labelling bagi warga dusun keruk II, Banjarejo Tanjungsari .
- b. Membuat desain kemasan dan label bagi ibu-ibu.

13) Pengadaan Sosialisai Perizinan Usaha.

- a. Sosialisasi tentang perizinan usaha bagi warga dusun keruk II.

14) Pemasaran Produk.

- a. Penyuluhan strategi pemasaran produk bagi pemuda-pemudi.
- b. Pelatihan pembuatan media promosi online bagi pemuda-pemudi dusun keruk II.

b. Bidang Nontematik

- 1) Pengadaan Sosialisasi pelaksanaan program kegiatan.
- 2) PendampingaPengadaan Plangisasi.
- 3) Pendampingan pembuatan profil dusun.
- 4) Penyelenggaraan Perlombaan Tonis.
- 5) Penyelenggaraan Perlombaan Seni Gerak dan Lagu.
- 6) Penyelenggaraan Jalan Sehat bagi warga Tanjungsari.
- 7) Perlombaan Pembuatan Tepung Mocarf menjadi ragam olahan kue.
- 8) Penyuluhan tentang masalah kesehatan warga Dusun Keruk II, Desa Banjarejo, Kec Tanjungsari.

Dari Program Kegiatan KKN Unit VI.C.1 yang telah rencanakan diatas hampir 97 % program terealisasikan, Namun ada

pula beberapa yang tidak sesuai dengan tanggal pelaksanaan. Selain itu, ada juga beberapa yang belum bisa direalisasikan yaitu :

a. Bidang Tematik

Dalam bidang tematik yang belum bisa terealisasikan hanya pendampingan pembentukan UKM saja, hal itu dikarenakan kondisi masyarakat yang masih sedikit memiliki minat untuk berwirausaha, begitupun ketertarikan untuk membentuk kelompok UKM, minat masyarakat masing kurang. Disisi lain dibutuhkan pendampingan intens dalam pembentukannya dari mulai struktural keanggotaan, persyaratan administrasi dan pengajuan dana bantuan yang sangat memakan waktu, sedangkan mahasiswa KKN pun memiliki program lain yang harus dilaksanakan.

Selain itu terdapat pergeseran rencana dari yang awalnya pelatihan pengolahan hasil pertanian menjadi bahan makanan maupun kreasi sasarannya pada RT 01,02, 03, dan 04 menjadi RT 67,68,69, dan 70 (menyesuaikan hasil pada survey dan sosialisasi program kegiatan).

b. Bidang Nontematik

Pada Bidang Nontematik yang belum bisa terealisasikan yakni pendampingan penyelenggaraan perlombaan tepung mocaf menjadi kue di tingkat kecamatan, hal ini dikarenakan minat warga yang kurang ditambah rutinitas warga yang kesehariannya dihabiskan

untuk berladang serta warga belum merasa yakin untuk bisa membuat kreasi dari tepung mocaf. Sehingga belum ada waktu untuk membuat tepung mocaf menjadi kue yang variatif.

Dari berbagai program kegiatan Tematik dan Nontematik, terdapat beberapa Program kegiatan tambahan, yaitu:

- 1) Pendampingan pengadaan ionisasi, termasuk didalamnya pembuatan plang ionisasi dan pemasangan ionisasi. Hal ini dimaksudkan untuk memberi penerangan di sepanjang jalan padukuhan keruk II yang masih belum didapati penerangan.
- 2) Pendampingan pembuatan papan nama KK. Program kegiatan ini dilaksanakan atas dasar pertimbangan kehendak masyarakat padukuhan dikarenakan menyesuaikan dengan dukuh lain yang sudah memiliki penamaan rumah di setiap rumahnya.

C. EVALUASI PROGRAM KEGIATAN

Program Kegiatan yang belum dapat dijalankan hendaknya dapat dapat dijadikan pelajaran untuk kami sendiri sebagai mahasiswa KKN UAD. Hal ini dikarenakan tidak terlepasnya dari kekurangan kami dalam berbagai hal, dan untuk semua Program Kegiatan yang telah kami jalankan semoga bisa bermanfaat bagi mahasiswa KKN dan masyarakat padukuhan keruk II pada umumnya untuk menerapkan pelatihan-pelatihan dari mahasiswa KKN untuk peningkatan taraf ekonomi warga.